

**PENGARUH KEGIATAN KULTUM SETELAH SHALAT BERJAMAAH
TERHADAP PEMAHAMAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA
DI SMA NEGERI 11 ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammdiyah Makassar

Oleh

ASMIANI

NIM:105191108220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1446 H/2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Asmiani, NIM. 105191108220 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kulturel Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri II Enrekang.” telah diuji pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.
Makassar, -----
29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Dr. Abd. Rahman B., S. Ag., M.A.

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M. Pd.

Pembimbing II : Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Asmiani

NIM : 105191108220

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

2. Dr. Abd. Rahman B., S. Ag., M.A.

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmiani
NIM : 105191108220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Shafar 1446 H
29 Agustus 2024 M

Yang Membuat Pernyataan





Asmiani
NIM: 105191108220

ABSTRAK

Asmiani. 105191108220. 2024. *Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang.* dibimbing oleh Andi Mulawakkan Firdaus dan Ya'kub.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Enrekang yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari Januari sampai Maret 2024. jumlah responden 80 orang siswa melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa Kegiatan Kultum dan variabel terikat berupa Pemahaman Ajaran Islam. Teknik analisis data yang di gunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS statistik 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik t, t hitung $10,582 > t$ tabel $1,668$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Dalam artian bahwa kegiatan kultum dapat meningkatkan pemahaman Ajaran Islam bagi siswa maka semakin sering kegiatan kultum di laksanakan maka pemahaman Ajaran Islam juga akan meningkat begitupun sebaliknya jika kegiatan kultum jarang di laksanakan maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan menurun. Kesimpulannya bahwa kegiatan kultum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang.

Kata Kunci: Kegiatan Kultum, Pemahaman Ajaran Islam

ABSTRACT

Asmiani. 105191108220. 2024. *The Influence of Cult Activities After Congregational Prayer on the Understanding of Islamic Teachings for Students at SMA Negeri 11 Enrekang.* Guided by Andi Mulawakkan, Firdaus and Ya'kub.

This study uses a quantitative descriptive method, which aims to determine the Influence of Cultum Activities After Congregational Prayer on the Understanding of Islamic Teachings for Students at SMA Negeri 11 Enrekang.

This research was carried out at SMA Negeri 11 Enrekang which lasted for 2 months from January to March 2024. The number of respondents was 80 students through two variables, namely the independent variable in the form of Cult Activities and the dependent variable in the form of Understanding Islamic Teachings. The data analysis technique used is simple linear regression using SPSS statistics 21.

The results of this study showed that based on statistical tests t , t count $10.582 > t$ table 1.668 and significance values of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted. In the sense that cult activities can increase the understanding of Islamic Teachings for students, the more often cult activities are carried out, the understanding of Islamic Teachings will also increase and vice versa if cult activities are rarely carried out, the understanding of Islamic Teachings will also decrease. conclusion is that cult activities have a positive and significant effect on the understanding of Islamic Teachings will also decrease. So the conclusion is that cult activities have a positive and significant effect on the understanding of Islamic teachings for students at SMA Negeri 11 Enrekang.

Keywords: *cult activities, understanding Islamic teachings*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang”. Sholawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau, yang telah membimbing ummat kearah jalan yang benar.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini bukan tanpa hambatan. Namun berkat doa kedua orang tua yakni ayah Safar dan Ibu Nurdiana, Kepada kaka Aswan Mubaraq, kaka Muh. Asmin, adik Amelia. Yang selalu memberi kasih sayang, dorongan semangat dan motivasi, yang tiada henti-hentinya mendoakan serta bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulillah semua hambatan tersebut dapat terlewati dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S. Pd.I., M.Pd.I. Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik dan Ya'kub, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan pelajaran ilmu, memberikan pelayanan administrasi selama perkuliahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Saparuddin, S.Pd., M.A selaku kepala sekolah dan parah guru serta staf di SMA Negeri 11 Enrekang yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Teman seperjuangan PAI C beserta teman-teman mahasiswa PAI 2020 yang senantiasa memberikan semangat dan tentunya menemani perjuangan dari awal memasuki bangku kuliah hingga saat ini.
8. Terimah kasih kepada Rosdiayanti, Sukmawati, Wana, Siswanti, Ramlah serta teman-teman yang terlibat dalam hidup peneliti yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun kepada penulis yakin bahwa persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat

bermanfaat bagi semua utamannya Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 1 Mei 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kegiatan Kultum.....	6
1. Pengertian Kegiatan Kultum	6
2. Pengertian Shalat Berjamaah	11
3. Pengertian Pemahaman Ajaran Islam.....	12
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 11 Enrekang.....	31
2. Visi dan Misi SMA Negeri 11 Enrekang.....	33
3. Identitas Sekolah.....	35
4. Data Guru dan Staf TU SMA Negeri 11 Enrekang.....	36
5. Data Siswa SMA Negeri 11 Enrekang.....	37
6. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	38
B. Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	55
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang	24
Tabel 3.2 Kriteria jawaban angket	27
Tabel 4.1 Profil sekolah SMA Negeri 11 Enrekang.....	35
Tabel 4.2 Guru di SMA Negeri 11 Enrekang.....	36
Tabel 4.3 Staf di SMA Negeri 11 Enrekang	37
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	37
Tabel 4.5 Responden berdasarkan jenis kelamin	38
Tabel 4.6 Responden berdasarkan usia	39
Tabel 4.7 Responden berdasarkan pendidikan/kelas	40
Tabel 4.8 Tabel distribusi variabel penelitian kegiatan kultum	41
Tabel 4.9 Tabel distribusi variabel pemahaman ajaran islam	42
Tabel 4.10 Tabel Uji Validitas.....	44
Tabel 4.11 Tabel Uji Relibialitas.....	45
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Persial	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin dan Balasan Penelitian.....	57
Lampiran 2 Jawaban Alternatif dan Pernyataan Responden	61
Lampiran 3 Identitas Responden	67
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner Kegiatan Kultum dan Pemahaman Ajaran Islam.....	70
Lampiran 5 Karakteristik Responden	75
Lampiran 6 Uji Validitas.....	76
Lampiran 7 Uji Reabilitas.....	80
Lampiran 8 Uji SPSS Penelitian.....	82
Lampiran 9 Nilai r Product Moment	83
Lampiran 10 Nilai t Tabel.....	84
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian di SMA Negeri 11 Enrekang	85
Lampiran 12 Lembar Hasil Turnitin per Bab	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah (iman atau tauhid), syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dengan cara memperoleh perintahnya yang diperoleh secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Islam memerintahkan ummatnya untuk melaksanakan shalat. Hal ini di maknai dalam ungkapan Allah SWT dalam al-Qur'an surah Al- Baqarah (2); 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya :

Dan dirikanlah shalat, dan keluarkanlah zakat dan tundukkanlah atau rukuk bersama-sama orang-orang yang rukuk.¹

Shalat yang terbaik adalah shalat yang di laksanakan secara berjamaah. Sebagaimana dalam hadis di bawa ini yang di riwayatkan oleh HR. Bukhari dan Muslim:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم)

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surakarta, CV. Al-Hanan, 2009), h. 7.

Artinya:

“Dari Abdullah ibn Umar, bahwa Rasulullah SAW Bersabda:”Shalat berjamaah itu lebih utama dari shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.²

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama yang terdiri dari imam dan makmum. kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 11 Enrekang seperti mengadakan shalat dzuhur berjamaah dilanjutkan dengan kultum setiap hari senin sampai kamis oleh salah satu siswa di hadapan siswa yang lain dan di lanjutkan oleh guru. Pelaksanaan kultum di laksanakan di aula sekolah dan diikuti oleh guru dan siswa. Guru adalah pendidik dan mereka yang berhubungan dengan orang-orang setiap hari. Mereka berfungsi sebagai panutan bagi siswa dan berfungsi sebagai tolak ukur perilaku mereka. Seorang guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga harus mempunyai kompetensi.

Model pembelajaran yang diajarkan kepada siswa secara langsung oleh guru biasa disebut ceramah, banyak digunakan dalam pengajaran materi agama Islam untuk meningkatkan pemahaman agama dan juga meningkatkan akhlak. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru dapat ditempuh melalui perkuliahan, yang setelah berkembangnya masa perkuliahan dapat disebut kultum (kuliah tujuh menit), cara menyampaikan kultum tidak panjang seperti pidato ataupun khotbah.

Pendidikan agama diperlukan untuk setiap individu dan sebagai respon sekolah untuk melakukan inovasi seperti kegiatan budaya guru kepada siswa atau

² Syakir Jamaluddin, *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2010), h. 141.

siswa kepada siswa, salah satunya dengan program kultum baik dari siswa ke siswa atau guru ke siswa. Kultum atau kuliah tujuh menit adalah salah satu cara menyampaikan suatu ajaran agama kepada banyak orang, Dengan durasi waktu yang terbilang singkat, yaitu sekitar 7 (tujuh) menit saja.³ Cara menyampaikan kultum bisa dengan memberikan sedikit ceramah atau menyampaikan cerita dari ayat-ayat Al-qur'an atau hadist. Kultum yaitu metode menyampaikan ceramah atau nasihat yang baik kepada orang lain secara singkat, tetapi bermakna.⁴ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kultum adalah menyampaikan suatu ajaran agama secara singkat dan bermakna. siswa yang berbicara didepan temannya diharapkan muncul potensi berani dan rasa percaya diri pada peserta didik sehingga rasa takut dan kurang percaya dengan kemampuan yang dimiliki dapat dihilangkan. Dengan kegiatan tersebut membangun potensi peserta didik bahwa mereka mampu melakukan hal dalam kemampuan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada SMA Negeri 11 Enrekang ditemukan beberapa masalah yakni mengenai kegiatan kultum dan shalat berjamaah, meskipun sudah di arahkan untuk melakukan shalat berjamaah dan melaksanakan kultum akan tetapi masih ada siswa yang malas melaksanakan shalat berjamaah dan kultum, masih ada siswa yang melaksanakan shalat berjamaah dengan main-main, masih ada siswa yang bolos dan berkata kasar kepada temannya sehingga hal tersebut tidak mencerminkan akhlak yang baik.

³ Eriyanto, 'Pembentukan Karakter Melalui Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 02.08 (2022) h 12 .

⁴ Siti Hawa, Syarifah Syarifah, and Muhamad Muhamad, 'Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Di SD Negeri 17 Pangkalpinang', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4.2 (2021),h 78.

Dalam meningkatkan kesadaran para siswa akan pentingnya sebuah agama maka dilakukan Kultum. Kultum merupakan metode yang di anggap tepat dalam upaya mengubah perilaku siswa yang kurang baik dengan cara menyampaikan ceramah yang memiliki bentuk motivasi dan nasehat yang baik kepada orang lain dengan secara singkat, namun mempunyai tujuan dan makna yang mendalam.⁵

Berdasarkan hasil observasi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang.

C. Manfaat penelitian

1. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang bagaimana solusi yang baik dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan

⁵ Ali Anas Nasution, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Jurnal Thariqah Ibniah, 01.01 2014), h.1–15.

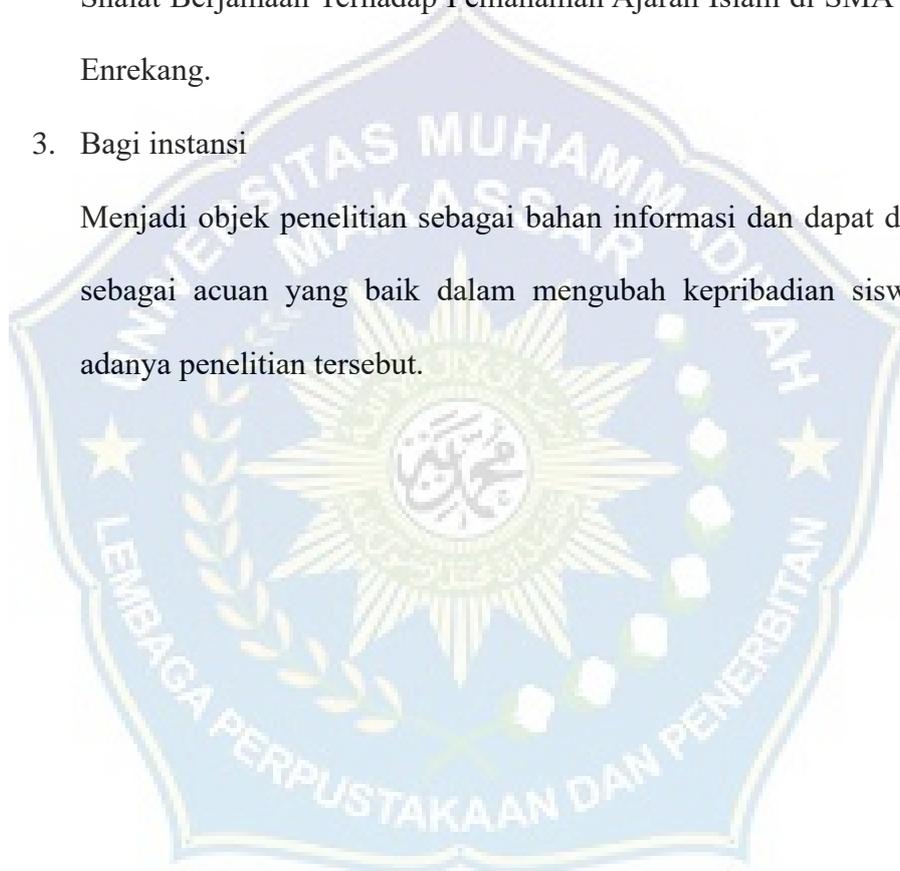
Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa sehingga membawa perubahan dalam perilaku siswa.

2. Bagi penulis

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pendidikan dan juga untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam di SMA Negeri 11 Enrekang.

3. Bagi instansi

Menjadi objek penelitian sebagai bahan informasi dan dapat di gunakan sebagai acuan yang baik dalam mengubah kepribadian siswa setelah adanya penelitian tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kegiatan Kultum

1. Pengertian Kegiatan Kultum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Ceramah diartikan sebagai pidato yang dilakukan oleh seseorang dihadapan pendengar atau publik terkait sebuah hal atau pengetahuan, yang mana penuturan bahan pembelajaran secara lisan.⁶

Kultum merupakan kegiatan untuk menyampaikan ajaran agama atau menyampaikan ajaran Islam secara singkat. Kultum merupakan salah satu cara menyampaikan kebaikan yang cukup efektif, karena sifat manusia yang sering lupa, sehingga mengingat sangatlah penting. Selain itu, pengajaran yang berpusat pada guru (mengajar dengan presentasi atau ceramah) dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi (materi) dalam jangka waktu yang sangat singkat dan terbatas .

Menurut Harjani Hefni dkk metode ceramah atau kultum adalah cara tertentu yang dibuat oleh penceramah untuk mencapai tujuan yang ingin disampaikan atas dasar kepedulian dan rasa kasih sayang, dapat di mengerti bahwa metode ini menekankan pada menghargai pada diri manusia.⁷

Kultum adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan durasi waktu yang tidak banyak yakni hanya tujuh menit saja. Kultum juga bisa di

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .h 7.

⁷ Harjani Hefni, dkk, *Metode Dakwah* (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2003), h. 6-7.

samakan dengan ceramah secara singkat dan hanya membahas sedikit hal dari masalah agama atau hanya sekedar pengingat saja, agar seseorang tidak lalai dalam masalah agama atau masalah-masalah yang bersifat baik.

Kultum adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan durasi waktu yang tidak banyak yakni hanya tujuh menit saja. Kultum juga bisa di samakan dengan ceramah secara singkat dan hanya membahas sedikit hal dari masalah agama atau hanya sekedar pengingat saja, agar seseorang tidak lalai dalam masalah agama atau masalah-masalah yang bersifat baik.

Menurut Siti Hawa ceramah atau kultum merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi atau ilmu dakwah, atau biasanya tentang ajaran-ajaran islam.⁸ Menurut Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwa adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeruh mereka kepada kebaikan dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat. Menurut Moh Ali Aziz kultum merupakan metode ceramah kepada orang banyak, kemudian di sampaikan secara singkat yaitu dengan tidak memerlukan durasi waktu yang banyak.⁹ Menurut Saeroji dan Arianto dalam Siti Hawa kultum merupakan suatu kegiatan penyampaian ajaran-ajaran keagamaan yang di batasi oleh waktu atau penyampaian ajaran islam secara singkat.¹⁰ Menurut Munsyi dalam Arif Rahman kultum adalah salah satu metode

⁸ Ibid, h.12

⁹ Ahmad Izzan ad Ali Aziz, 'Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa', Jurnal Masagi, 01 (2022),h.4.

¹⁰ Siti Hawa, Syarifah, and Arikunto, 'Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Di SD Negeri 17 Pangkalpinang', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4.2 (2021),h 81.

yang di terapkan bertujuan untuk menyampaikan petunjuk, keterangan, pengertian dan penjelasan tentang suatu problem didepan banyak orang.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kultum adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah materi ajaran-ajaran islam atau dakwah di hadapan orang lain yang memiliki durasi waktu yang tidak banyak yakni hanya tujuh menit yang merupakan penunjang untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa yang di adakan setiap hari senin sampai kamis dan diwajibkan kepada seluruh siswa mengikuti kultum yang di laksanakan di aula.

Kultum menyampaikan sesuatu yang sangat efektif dalam menyebarkan kebaikan di dalam kalangan siswa di sekolah, karena apa yang ada di dalam ajaran agama langsung di sampaikan di depan siswa atau peserta didik. Selain efektif, tradisi berdakwah dengan kultum atau lisan ternyata oleh Rasulullah Saw dijadikan sebagai anjuran dalam rangka menegakkan *amar makruf dan nahi mungkar*.¹²

Kultum memiliki tiga unsur penting yang harus ada di dalamnya yaitu:

- a. Penyampai atau penceramah, yaitu orang yang menyampaikan kajian Kultum tentang kebaikan dan pesan-pesan Islam. Di antara syarat untuk menjadi penceramah kultum adalah harus bisa menjaga diri dan agamanya.
- b. Penerima atau objek dakwah, yaitu orang yang mendengarkan pesan-pesan yang di sampaikan oleh pembicara, baik sebagai individu maupun kelompok.

¹¹ Arif Rahman Hakim and others, 'Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Jenangan', *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3.2 (2022), h 129.

¹² Uswat Khasanah, *Peran Guru PAI dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa di SMAN 1 Pleret*, (yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2013), h 13.

- c. Pesan atau nasihat, yakni materi yang disampaikan dari penceramah kepada yang mendengarkan, pesan yang di sampaikan tidak boleh mengandung hinaan atau makian terhadap agama lain atau suatu golongan tertentu.

Kultum merupakan kegiatan ceramah dalam waktu singkat yang dilakukan oleh siswa dan di lanjutkan oleh guru, kegiatan ini di adakan oleh SMA Negeri 11 Enrekang sejak tahun 2016 yang di laksanakan pada hari senin sampai kamis dan dilaksanakan setelah shalat berjamaah. Adapun materi yang disampaikan pada saat kultum yaitu tentang problematika agama atau sekedar pengingat agar peserta didik tidak lalai terhadap masalah agama.

Kegiatan ini merupakan kebijakan dari sekolah yang di programkan agar para siswa dapat memenuhi tiga syaat untuk menjadi ummat islam yang lebih baik, yaitu amar ma'ruf (mengajak kepada kebaikan), nahi mungkar (mencegah kemungkaran), dan iman kepada Allah. Inilah yang mendasari SMA Negeri 11 Enrekang menciptakan kegiatan kultum agar tercapai generasi muda yang beramar ma'ruf nahi mungkar atau dengan kata lain berkarakter religious.

a. Indikator kegiatan kultum

Tujuan kultum adalah untuk mengajak kepada kebaikan, sebagaimana dalam Al-qur'an surat Al-Imran (3);110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahnya:

Kamu adalah ummat yang terbaik yang di lahirkan untuk manusia, menyeruh kepada yang ma,ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada allah.¹³

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan,(Jakarta, Maghfirah Pustaka, 2006) h.64.

Ayat di atas dapat dijadikan landasan dalam pelaksanaan kultum pada masa kini. Kultum adalah seni mengatakan sesuatu yang baik kepada banyak orang secara langsung. Sedangkan berbicara secara lisan merupakan salah satu metode penyampaian dakwah. Untuk itu Kultum dapat dijadikan sebagai salah satu metode atau media penyampaian dakwah dan kebaikan

Kultum sendiri merupakan seni berbicara yang sifatnya baik kepada banyak orang dengan menggunakan cara verbal atau langsung. Berbicara dalam konsep agama kultum disebut juga dakwah, karena dakwah dapat bersifat fisik (perilaku), qalam (tertulis) dan lisan (berbicara).

Kultum merupakan cara yang sangat efektif untuk menebar kebaikan. Sebab apa yang terkandung dalam ajaran agama disampaikan langsung kepada masyarakat dan langsung menimbulkan reaksi. Dengan cara ini kita bisa mengetahui secara langsung reaksi masyarakat yang kita beritakan. Inilah awal mula konsep dakwah, karena jauh sebelum para ulama berdakwah secara tertulis, yang utama mereka lakukan adalah menyempurnakan dakwah lisan yang merupakan ajaran Nabi Muhammad SAW.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kultum

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan kultum adalah:

1. Kultum sebagai pengingat agar menjadi manusia yang berakhlak baik, adanya kegiatan kultum bisa memberikan bimbingan, arahan, masukan, ilmu yang bermanfaat, dan sarana yang baik bagi manusia.

2. Menambah wawasan dalam ilmu agama/keislaman.

Sebagai motivasi hidup sekaligus sebagai bahan introspeksi diri agar lebih baik dari yang sebelumnya.

3. Bisa memotivasi, menginspirasi dan memotivasi serta mengamalkan ilmu yang disampaikan pemateri kultum.
4. Menjadi sarana untuk terampil menyimak dan menulis poin-poin yang di rasa penting untuk di sebarakan ke teman yang berhalangan menyimak kultum. Memiliki kesempatan untuk berbagi ilmu kepada orang lain.¹⁴

2. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih di mana salah satunya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan memenuhi ketentuan dan syarat shalat berjamaah.¹⁵

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara bersama-sama, dimana ada seseorang yang menjadi imam dan beberapa orang sebagai makmumnya.¹⁶

Dengan demikian, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang satu menjadi imam dan yang lain menjadi jemaah menurut syarat dan ketentuan shalat berjamaah.

¹⁴ [https://m.bernas.id/51623-manfaat -kultum -zuhur.html](https://m.bernas.id/51623-manfaat-kultum-zuhur.html). di akses pada tanggal 14 September pukul 16:50

¹⁵ Ade Halimah and others, 'Program Pembiasaan Shalat Berjama ' Ah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Asrama Putri Al-Husna . Sejak . ', 4.02 (2023), h 84.

¹⁶ Ibid, h.64

Shalat adalah ibadah wajib yang di perintahkan oleh Allah SWT kepada ummatnya. Bahkan dalam al-qur'an telah di sebutkan perintah untuk mendirikan shalat yang terdapat dalam QS Al- Baqara (2); 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.¹⁷

Rasulullah SAW sejak pertama kali mendapatkan perintah shalat senantiasa menunaikannya dengan berjamaah. Hal tersebut sudah menjadi sunnah Rasulullah sehingga dapat di teladani oleh pengikutnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemahaman ajaran islam

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk menyusun dan membaca dengan cermat, kemampuan individu untuk mengelolah data dan informasi untuk kemampuan dasar.¹⁸ Definisi pemahaman adalah kemampuan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui atau di ingat.

Ada dua sisi yang dapat kita gunakan untuk memahami makna agama Islam, yaitu sisi kebahasaan dan sisi terminologis. Menurut ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu kata salima yang berarti keamanan, kedamaian dan ketentraman. Dari asal kata ini lahirlah kata aslam, yuslimu, islaman yang berarti menjaga keselamatan dan keamanan, serta pasrah,

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Op.cit, h. 7.

¹⁸ Destriani and others, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9.1 (2022), h 6.

taat dan patuh. Orang yang berperilaku menurut makna Islam disebut Muslim, yaitu orang yang menyatakan dirinya taat dan tunduk kepada Allah SWT.¹⁹ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa kata Islam dekat dengan arti kata agama yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, hutang balasan dan kebiasaan.²⁰

Pada hakikatnya Ajaran Islam merupakan kumpulan berbagai prinsip hidup dan ajaran bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia yang fana ini, prinsip yang satu dengan prinsip yang lain saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat di pisahkan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara bahasa, Islam berarti berserah diri kepada Allah dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Harun Nasution Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya di wahyukan tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Menurut Syekh Muhammad Syaltul Islam adalah agama Allah yang diperintahkan untuk mengajarkan pokok-pokok dan peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad Saw dan menugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada seluruh manusia lalu mengajak mereka untuk memeluknya.²¹ Menurut maulana muhammad Ali mengatakan bahwa Islam adalah agama perdamaian, dan dua ajaran pokoknya yaitu keesaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata, bahwa agama Islam selaras benar dengan namanya. Menurut Abdullah Islam adalah

¹⁹ Abdul Wahab Syakhrani and Muhammad Rivaldi Yudistira, 'Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin', MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis, 2.3 (2022), h 264.

²⁰ Ibid, h.264

²¹ Muhammad Syaltul, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 40.

suatu konsep hidup yang lengkap dan tidak hanya suatu agama yang menentukan hubungan antara manusia dengan penciptanya. Menurut Al-Syaibaniy pendidikan Islam adalah proses mengubah perilaku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya.²²

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat di simpulkan bahwa Islam adalah agama Allah yang di turunkan kepada para rasulnya untuk di ajarkan kepada umat manusia diwariskan secara turun temurun, Islam adalah rahmat, nasehat, petunjuk kepada manusia serta wujud rahmat dan rahim Allah SWT.

Dasar Al-Qur'an mengenai pengertian dari Agama (Ad-Din) Terdapat dalam firman Allah SWT Q.S At-Taubah (9);33:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Terjemahnya:

Dialah yang telah mengutus Rasul-nya dengan petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk di unggulkan atas segala agama,walaupun orang-orang musrik tidak menyukai.²³

Secara garis besar ruang lingkup Ajaran Islam terbagi menjadi tiga di antaranya: Aqidah, Akhlak dan Syariah. Hubungan antara aqidah, akhlak dan syariah satu sama lainnya tidak bisa dipisahkan tetapi harus berjalan beriringan. Manusia memiliki literasi pemahaman agama yang utuh ketika dia mampu memahami dan mengamalkan ketiga pokok ajaran agama yaitu: aqidah, akhlak, dan syariah. Akidah menempati posisi yang paling mendasar dan dari aqidah itu

²² Muhammad Ali, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), h.54.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Op.cit, h. 192.

melahirkan syariah dan akhlak. Meskipun praktiknya perilaku bersyariah dan berakhlak itu berpengaruh dan mencerminkan aqidah seseorang.

a. Indikator peningkatan pemahaman Ajaran Islam

Dalam Ajaran Agama Islam akhlak merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat keimanan seseorang hal tersebut sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yaitu:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه أبو داود والترمذي وأحمد)

Artinya:

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya. (HR. Abu Daud dan Tirmidzi).²⁴

Hadits ini memberitahu kita bahwa seorang mukmin selalu berusaha untuk melakukan amalan yang terbaik. karena kita sadar bahwa usia dan kesanggupan untuk beramal shaleh sangatlah terbatas, maka Rasulullah berpesan agar kita mempunyai akhlak yang mulia karena akhlak yang mulia ini merupakan amalan yang sangat berat timbangannya di hari kiamat nanti.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Ajaran Islam

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga aliran yang sudah amat populer yaitu:

1. Aliran nativisme

Menurut aliran nativisme, faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian seseorang adalah faktor internal bawaan, yang bisa

²⁴ as-Sijistani, *Sunan Abu Dawud*, Kitab: as-Sunnah, Bab: ad-Dali ala Ziyadah al-Iman Wa Nuqshanih, nomor hadits: 4684; at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Kitâb: ar-Radha", Bâb: Haqq al-Mar'ah „ala Zaujiha, nomor hadits: 1162

berupa kecenderungan, bakat intelektual, dan lain-lain. Jika seseorang memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka orang itu dengan sendirinya akan menjadi baik. Aliran ini nampaknya sangat percaya dengan potensi batin yang ada pada diri manusia, dan hal ini nampaknya erat kaitannya dengan pendapat aliran intuisisme dalam menentukan baik dan buruk, seperti yang telah dijelaskan di atas. Aliran ini tampaknya kurang menghargai atau mempertimbangkan peran pengawasan atau pelatihan dan pendidikannya. Sebagaimana dalam hadits di bawa ini yang di riwayatkan oleh al-Baihaqi dan ath-Thabarani dalam *al-mu'jamul kabir* yaitu:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه ومسلم)

Artinya:

Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah hingga ia fasih (berbicara), maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi. (HR. Muslim).²⁵

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa jika tarbiah seseorang itu baik maka baik pula jiwanya, tetapi jika tarbiyahnya rusak maka akan rusak pula jiwanya.

2. Aliran empirisme

Kemudian menurut aliran empirisme, faktor yang sangat mempengaruhi pembentukan diri seseorang adalah faktor luar, khususnya lingkungan sosial, termasuk bimbingan dan pendidikan yang diberikan. Jika bimbingan dan pendidikannya baik maka anak akan baik, dan sebaliknya jika pendidikannya tidak baik maka hasilnya juga buruk. Aliran ini tampak begitu percaya peranan yang

²⁵ HR. Muslim No.4804.

dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Sebagaimna dalam hadis dibawah ini diriwayatkan oleh HR. Bukhari Muslim:

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ فَحَامِلِ الْمِسْكِ
 إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ
 ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya:

Dari Abu Musa, dari Nabi SAW. Beliau bersabda, sesungguhnya perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi adakalanya akan memberimu, atau engkau membeli darinya, atau engkau memperoleh aroma wangi darinya. Sedangkan pandai besi adakalanya membakar bajumu atau engkau memperoleh aroma tidak sedap. (HR. Muslim).²⁶

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa Nabi SAW. Menampilkan perumpamaan teman yang baik dengan penjual misik (minyak wangi) dan teman yang buruk dengan pandai besi. Misik menggambarkan keharuman, menebarkan aroma wangi, hati yang lapang, dan jiwa yang bahagia. Sedangkan pandai besi menyajikan gambaran suasana kegaduhan, kesempitan jiwa yang menyesak dada, tempat yang panas, aroma tidak sedap dan percikan-percikan api yang membakar.²⁷

3. Aliran konvergensi

Akan tetapi berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si anak, faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan

²⁶ Muhammad Fatih, 'Matsal Dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi Atas Hadits Tentang Perumpamaan Teman Yang Baik Dan Teman Yang Buruk', Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction, 3.1 (2019),h 142.

²⁷ Abdul Majid Mahmud Abdul Majid, Nadzaraat Fiqhiyyah wa Tarbawiyyah fi Amsal al-Hadits, h 213.

pembinaan yang di buat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran yang ketiga ini tampak sesuai dengan ajaran islam. Hal ini dapat dipahami dari (QS. an-Nahl: 78):

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.²⁸

Ayat tersebut memberikan petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk di didik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati nurani. Potensi tersebut harus di syukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

B. Penelitian Relevan

1. Hamdanah (2020)

Pengaruh kegiatan kultum dan sholat zuhur berjamaah terhadap peningkatan akhlakul karima siswa SMP Negeri 30 Mukomuko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Bersama-sama kegiatan kultum dan sholat zuhur berjamaah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan akhlakul karima siswa SMP Negri 30 Mukomuko.

2. Novita Sari (2020)

²⁸ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2011), h. 413

Pengaruh kegiatan kuliah tujuh menit (Kultum) terhadap kualitas kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis di tolak artinya tidak ada pengaruh antara kuliah tujuh menit terhadap kualitas kinerja karyawan.

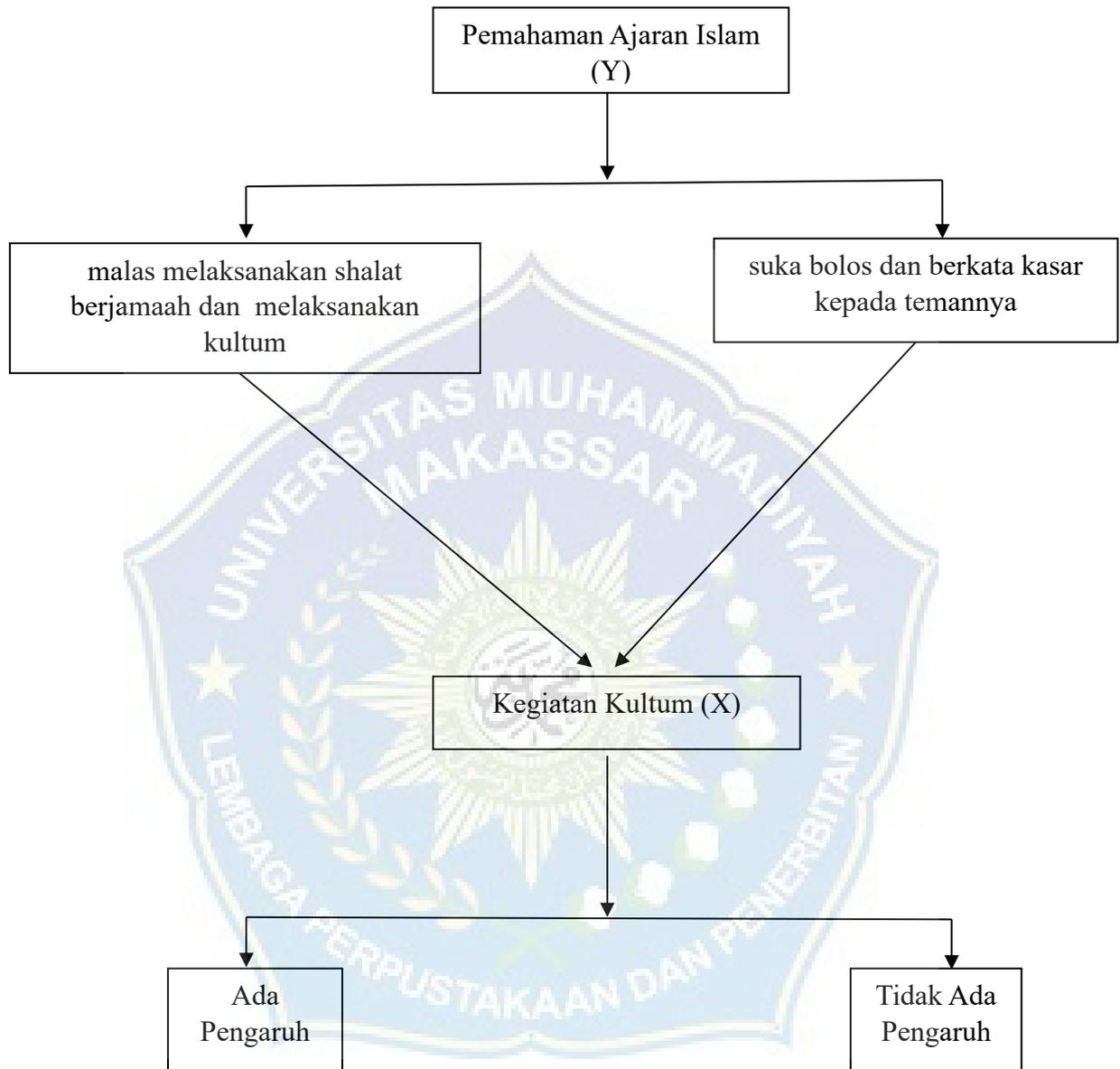
3. Siti Hawah (2021)

Pembinaan akhlak peseta didik melalui kegiatan kultum (kuliah tujuh menit) di SD Negeri 17 pangkal pinang. Hasil menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan kultum di SD Negeri 17 Pangkalpinang cukup baik dan berjalan dengan jadwal atau program yang dibuat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah kerangka berpikir tentang hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antara konsep dengan konsep-konsep lain dari masalah penelitian sesuai dengan apa yang telah diuraikan dalam deskripsi teoritis.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan teori analisis deskriptif kuantitatif. Teori analisis deskriptif kuantitatif ini akan menghasilkan data hasil observasi, angket, dan dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk angka-angka oleh peneliti di lokasi penelitian. Dilihat dari jenis hubungan variabelnya termasuk hubungan sebab akibat, yaitu variabel yang satu dapat mempengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel bebas kegiatan Kultum setelah shalat berjamaah (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu (Y). dari teori yang digunakan penulis, kerangka pikir tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji melalui penelitian.²⁹.

Menurut Heryana hipotesis adalah suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi.³⁰ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa maka hipotesisnya :

Ha: “ada pengaruh positif dan signifikan dari Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa.”

Ho: “tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa.”

²⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif’, Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3.2 (2021), h 97.

³⁰ Heryana, *metode penelitian kuantitatif*, Jurnal Pendidikan Tambusai(2020),h29.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui.³¹ Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.³² Penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa SMA Negeri 11 Enrekang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Enrekang, tepatnya di Jl. Poros Kotu-Baroko Desa Masalle Kec.Masalle Kab.Enrekang Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian yang direncanakan adalah kurang lebih dua bulan di tahun 2024 pada semester Genap yakni sekitar bulan januari sampai dengan bulan maret.

Alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada rasio kepraktisan atau keterjangkauan. Peneliti dapat memiliki akses yang lebih mudah ke lokasi tersebut sehingga memungkinkan pengumpulan data dengan lebih efisien. Selain itu, lokasi penelitian ini juga relevan dengan konteks penelitian yang akan diteliti. sehingga

³¹Deni Darmawan, *Meode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), h.37

³²Ibid, h.37.

peneliti tertarik untuk mengeksplorasi fenomena yang terkait dengan topik penelitian yang terjadi di lokasi tersebut.

C. Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Variabel penelitian yang kemudian peneliti pakai yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁴ Dalam penelitian yang telah disusun ini yang menjadi Variabel bebas adalah pengaruh kegiatan kulturel Variabel dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.³⁵ Dalam penelitian yang telah disusun ini yang menjadi Variabel terikat adalah Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa (Y).

Dengan indikator pengaruh Kegiatan Kulturel Sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pengaruh kuliah tujuh menit (kulturel) (X)
 - a. Siswa mendapatkan wawasan ilmu keislaman dari pelaksanaan kulturel.
 - b. Siswa mengikuti pelaksanaan kulturel setelah shalat berjamaah dengan baik dan tertib.
 - c. Siswa belajar di siplin tentang waktu.

³³ Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', Jurnal Teknodik, 6115 (2019), h. 343-344.

³⁴ Jurnal Hikmah, 'Paradigm', Computer Graphics Forum, 39.1 (2020), h. 66.

³⁵ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu', Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik, 6.1 (2019), h 44.

- d. Siswa mengintropeksi diri menjadi lebih baik setelah pelaksanaan kulturem.
 - e. Siswa belajar menghormati orang yang sedang berbicara.
 - f. Siswa menjadi termotivasi dan mengamalkan ilmu yang di sampaikan oleh pembawa kulturem
2. Untuk mengukur indikator Pemahaman Ajaran Islam Siswa (Y)
 - a. Berbakti kepada guru
 - b. Berbakti kepada orang tua
 - c. Sopan santun
 - d. Sikap jujur
 - e. Kedisiplinan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di gunakan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Adapun populasi yang peneliti gunakan di SMA Negeri 11 Enrekang sebanyak 385 responden .

Tabel 3.1 Populasi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang

NO	Kelas	Jumlah Populasi (siswa)
1.	X	143
2.	XI	109
3.	XII	133
	Jumlah	385

Sumber data: Dokumen Absensi Siswa SMA Negeri 11 Enrekang 2024

³⁶ Faiqatul Husna, 'Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Di Mts Yapink 1 Tambun-Bekasi', Waratsah, 04.02 (2018),h 91.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga di harapkan dapat mewakili populasinya.³⁷ Sampling atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³⁸ Selanjutnya dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut.³⁹ Rumus slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti.⁴⁰

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N= Sampel

N= Besarnya Populasi

E= Nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dalam (N) = 385 Siswa dengan nilai kritis (10%) maka dapat di peroleh ukuran sampel berdasarkan rumus slovin yaitu:

³⁷ Maria Agatha, 'Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.2 (2018),h 30.

³⁸ Siyoto Sandu, Sodik Ali., h 64.

³⁹ Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Persada, 2014) h.34

⁴⁰ Abiyyu Satrio Wibowo, 'Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii a Purwokerto', *Journal of Management Review*, 5.3 (2021), h 659.

$$\text{Sehingga : } n = \frac{385}{1+385(0,1)^2}$$

$$n = \frac{385}{1+385(0,01)}$$

$$n = \frac{385}{1+3,85}$$

$$n = \frac{385}{4,85}$$

$$n = 79,38$$

Dengan menyimpulkan bahwa sebanyak 80 siswa yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur dalam bentuk kuesioner/angket. Angket ini dibuat dalam bentuk kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (responden memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan).

Peneliti menggunakan teknik dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau turun langsung ke lokasi penelitian untuk kemudian bisa mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi.

2. Kuesioner (Angket)

Kusioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁴¹ Angket yang di gunakan dalam penelitian ini berupa jumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 5 alternatif jawaban, di mana anggota responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi, artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian.

Tabel 3.2. Tabel Kriteria Jawaban Angket

Alternatif pertanyaan	Jawaban
Tidak Pernah (TP)	1
Jarang (JR)	2
Kadang-Kadang (KK)	3
Sering (SR)	4
Selalu (SL)	5

⁴¹ Andi Fitriani Djollong, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif(Technique Of Quantitative Research)', Istiqra', 2.1 (2014),h 94.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.⁴²

G. Teknik Analisa Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang di ajukan oleh peneliti, maka analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana. Dimana Regresi Linear Sederhana adalah suatu metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen atau satu variabel independen. Dalam penelitian ini pengolahan data yang digunakan adalah SPSS 21. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dapat di lakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁴³ Uji Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan bagian suatu daftar konstruk pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai masing-masing pertanyaan dalam menjelaskan suatu variabel. Menilai masing-masing butir pertanyaan bisa dilihat dari nilai corrected item-total correlation. Dalam menguji valid atau tidak suatu pertanyaan bisa dilihat melalui program komputer SPSS 21. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk

⁴² Info Artikel, 'UNES Journal of Education Scienties Mathematics Learning Outcomes Class Iv At Sd Inpres 5', 7.May (2023), 19.

⁴³ Sugi Ono, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', Jurnal Keterapian Fisik, 5.1 (2020),h 59.

mengetahui kevalidan angket baik itu variabel bebas yaitu kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah (X) dan Pemahaman Ajaran Islam (Y).

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur kestabilan dan konsisten responden didalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun alat ukur yang di gunakan yakni cronbachalpha melalui program komputer SPSS 21. Suatu konstruk reliabilitas variabel di katakan baik bila mana nilai Cronbach alfa > 0,60.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data. Analisis regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). formula regresi linier sederhana yaitu:

$$Y=a+b X$$

Menurut penjelasan rumus diatas peneliti hanya menggunakan 2 (dua) variabel dengan keterangan sebagai berikut:

Di mana:

Y= Variabel Dependen (Pemahaman Ajaran Islam)

X= Variabel Independen (Kegiatan Kultum)

a =Bagian Konstanta

b =Koefesien Regresi

2. Uji t (Uji Persial)

Uji Persial (t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen yaitu kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah terhadap variabel dependen yaitu Pemahaman Ajaran Islam. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- 1) Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ maka hipotesis diterima dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis di tolak.
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha (0,5)$ maka hipotesis di terima dan jika $\text{sig} < \alpha (0,5)$ maka hipotesis di tolak.

3. Koefisien determinasi (R)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel dalam menerangkan (R Square atau R^2) digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka bisa dikatakan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika sebaliknya (R^2) mendekati nol maka semakin lemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang dipakai adalah Adjusted R Square. Dari hasil koefisien determinasi ini bisa dilihat dari perhitungan dengan rumus koefisien determinasi dengan rumus yakni:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 11 Enrekang

Secara Geografis letak SMA Negeri 11 Enrekang di Desa Masalle terbilang strategis sebab diapit oleh beberapa desa dan kecamatan tetangga. Sebelah utara adalah desa buntu sarong, sebelah timur adalah kecamatan alla, sebelah barat adalah perbatasan kabupaten tanah toraja, sebelah selatan adalah kecamatan anggeraja. semua desa di Kecamatan Masalle dan beberapa desa di kecamatan anggeraja adalah sumber siswa di SMA Negeri 11 Enrekang. Faktor kestrategisan menjadi motivasi sehingga SMA Negeri 11 Enrekang menjadi sekolah pilihan utama bagi orang tua untuk menyekolahkan putra putri mereka. Hal ini dibuktikan dengan data pendaftaran siswa baru yang setiap tahun mengalami peningkatan.

SMA Negeri 11 Enrekang yang terletak di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang berdiri diatas tanah seluas $\pm 10.292 \text{ M}^2$ yang merupakan tanah hibah dari warga Desa Masalle. Berdirinya SMA Negeri 11 Enrekang dilatar belakangi oleh banyaknya siswa/siswi tamatan SMP yang harus mendaftar di SMA yang letaknya cukup jauh di luar Kecamatan Masalle bahkan tidak sedikit yang harus menyewa rumah kos di sekitaran sekolahnya karena tidak memungkinkan bolak balik dari rumah dan sekolahnya ditambah setiap tahunnya tamatan SMP di Kecamatan Masalle semakin meningkat. Dan juga situasi dan

kondisi masyarakat yang ingin berkembang dan menginginkan perubahan-perubahan dalam tatanan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik.

Bangunan fisik SMA Negeri 11 Enrekang telah difungsikan dalam proses belajar mengajar mulai Tahun Ajaran 2013 dengan jumlah siswa angkatan pertama 68 orang yang berasal dari tamatan: SMP Negeri 7 Alla, SMP Negeri 2 Alla, Singki, dan SMP SATAP 8 alla. Fasilitas belajar di SMA Negeri 11 Enrekang hingga tahun 2024 meliputi: 10 ruang belajar, kantor dan ruang guru, laboratorium biologi, laboratorium komputer, perpustakaan serta fasilitas-fasilitas lainnya.

Saat mulai berkiprah, SMA Negeri 11 Enrekang hanya memiliki 2 Guru PNS yang lainnya guru sukarela. Namun semangat guru-guru di SMA Negeri 11 Enrekang tak pernah surut. Sejak berdirinya SMA Negeri 11 Enrekang telah 3 kali mengalami pergantian pimpinan:

- 1) Sukayono, S.Pd.M.Pd menjabat 10 oktober 2013 sampai dengan 03 Desember 2017.
- 2) Dr. Abdul Haris, MM.Pd menjabat mulai tanggal 04 Desember 2017 sampai dengan 02 April 2020.
- 3) Saparuddin, S.Pd.,M.A menjabat sebagai PLT mulai tanggal 02 April 2020 sampai sekarang.

Dalam kiprahnya dari tahun ke tahun SMA Negeri 11 Enrekang terus berbenah diri baik di bidang akademik maupun non akademik dengan harapan di tahun-tahun mendatang SMA Negeri 11 Enrekang semakin bersinar.⁴⁴

⁴⁴ Sumber Data: Tata usaha, SMA Negeri 11 Enrekang 2024

2. Visi Misi SMA Negeri 11 Enrekang

Setiap sekolah pasti memiliki Visi Misi Sekolah termasuk di SMA Negeri 11 Enrekang. Adapun Visi Misi berikut:

a. Visi:

Berkemampuan IMTAQ dan IPTEK yang tangguh (Competence in IMPTAQ and IPTEK Literacy).

b. Misi:

1. Mendorong tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.
2. Menyelenggarakan pembelajaran Efektif dan Efisien.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Memfasilitasi potensi siswa di bidang IMPTAQ IPTEK dan Budaya.
5. Memperdayakan peranan 7 K demi terciptanya lingkungan yang kondusif.
6. Menumbuhkan motivasi siswa untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi.
7. Mewujudkan perilaku sesuai dengan ajaran agama yang di anut sesuai dengan perkembangan remaja.
8. Mewujudkan pengembangan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.

9. Mewujudkan penunjukan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaanya.
10. Mewujudkan partisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
11. Mewujudkan toleransi keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
12. Mewujudkan pembangunan dan penerapan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
13. Mewujudkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
14. Mewujudkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
15. Mewujudkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
16. Mewujudkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
17. Mewujudkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
18. Mewujudkan pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
19. Mewujudkan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia.
20. Mewujudkan ekspresi diri melalui kegiatan seni dan budaya.

21. Mewujudkan hasil karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
22. Mewujudkan pen jagaan kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
23. Mewujudkan komunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan satuan.
24. Mewujudkan pemahaman hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
25. Mewujudkan sikap menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

3. Profil Sekolah:

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMA Negeri 11 Enrekang

NO	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMA Negeri 11 Enrekang
2.	NPSN	69774867
3.	Alamat	Jl. Poros Kotu-Baroko Desa Masalle Kec. Masalle Kab. Enrekang Sulawesi Selatan
4.	E-mail	Sman1masalle@yahoo.co.id
5.	Bentuk Pendidikan	SMA
6.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
7.	Akreditasi	B
8.	Kurikulum	Merdeka
9.	SK Pendirian Sekolah	65/KEP/II/2013
10.	Tanggal SK Pendirian	2013-02-25
11.	SK Izin Operasional	65/KEP/II/2013
12.	Tanggal SK Izin Operasional	2013-02-25

Data Pelengkap		
13.	Kebutuhan Khusus dilayani	Tidak ada
14.	Nama Bank	BNI
15.	Cabang KCP/ Unit	Enrekang
16.	Rekening Atas Nama	SMA NEGERI 1 MASALLE
Data Rincian		
17.	Status Bos	-
18.	Waktu Penyelenggaraan	-
19.	Sertifikat ISO	-
20.	Sumber Listrik	-
21.	Daya Listrik	-
22.	Kecepatan Internet	-

Sumber Data: (Tata Usaha SMA Negeri 11 Enrekang)2024

4. Tenaga Pendidik

Guru yaitu orang yang paling berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru di SMA Negeri 11 Enrekang dengan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya telah berusaha menjalankan dan menjaga tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa sebaik-baiknya. Untuk mengetahui keadaan tenaga pendidik di SMA Negeri 11 Enrekang maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Guru di SMA Negeri 11 Enrekang

NO	Nama	Laki-Laki (L)	Perempuan(P)
1.	Saparuddin, S.Pd., M.A	L	
2.	Wali Nurdin, S.Pd	L	
3.	Kasmawati, S,Ag		P
4.	Nurmiati, S.Pd		P
5.	Anwar, S.Pd	L	
6.	Syamsul, S.Pd	L	
7.	Anni, S.Pd		P
8.	Jumriati Ringan, S.Pd		P
9.	Karim, S.Pd	L	

10.	Riska Jasman, S.Pd		P
11.	Sri Hayani, S.Pd		P
12.	Iga Selfiawati, S.Pd		P
13.	Darmawati, S.Pd		P
14.	Firdaus Latif, S.Si	L	
15.	Supriadi, S.Pd	L	
16.	Syamrin, S.Pd	L	
17.	Rusydi, S.Pd	L	
18.	Hamida, S.Pd		P
19.	Sukmawati Jafar, S.Pd		P
20.	Nuraisyah, S.Pd		P
21.	Murni, S.Pd		P
22.	Nurmi Rante, S.Pd.I		P
23.	Nurrahma D, S.Pd		P
24.	Muh. Takdir, S.Pd	L	
25.	Mega Zulfiah, S.Pd		P
26.	Amran, S.Pd	L	

Sumber Data: (Dokumen Daftar Hadir Guru SMA Negeri 11 Enrekang) 2024

Tabel 4.3 Staf di SMA Negeri 11 Enrekang

NO	Nama	Laki- Laki (L)	Perempuan(P)
1.	Nurjannah Suti, SE		P
2.	Irma Saputri, S.IP		P
3.	Henrawan Tangko Tangdibali, S.M	L	

Sumber Data:(Dokumen Daftar Hadir Staf SMA Negeri 11 Enrekang) 2024

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.4 Keadaan Siswa

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	X	51	92	143
2.	XI	40	69	109
3.	XII	61	72	133
Jumlah				385

Sumber Data: (Dokumen Absensi SMA Negeri 11 Enrekang) 2024

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 11 Enrekang sudah cukup memadai sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler.

B. Penyajian Data (hasil penelitian)

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah dan Pemahaman Ajaran Islam sedangkan analisis penelitiannya adalah SMA Negeri 11 Enrekang.

1) Analisis Deskriptif Kuantitatif

Karakteristik responden didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang disebar kepada 80 responden yang ada di sekolah SMA Negeri 11 Enrekang. Kegiatan kultum setelah shalat berjamaah di SMA Negeri 11 Enrekang di laksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis. Kegiatan dilakukan setelah shalat Dzuhur berjamaah oleh siswa SMA Negeri 11 Enrekang secara bergantian dari kelas XII sampai kelas X. Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh guru Agama dan dibantu oleh dewan guru serta di setujui oleh kepala sekolah. Pada penelitian ini ada 2 karakteristik responden yang akan di teliti yakni jenis kelamin, dan kelas.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 80 orang responden. Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jenis Kelamin	Persentase (%)
Laki-Laki	29	36,6
Perempuan	51	63,7
Total	80	100

Sumber Data: Data Primer (Kuesioner) 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwasannya karakteristik berdasarkan jenis kelamin kategori responden laki-laki sebanyak 29 orang dengan persentase 36,6% dan kategori responden perempuan sebanyak 51 orang dengan persentase 63,7 %. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada sekolah SMA Negeri 11 Enrekang jumlah laki-laki dan perempuan tidak sama.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, serta merupakan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi yang akan datang melalui pelatihan, pengajaran dan penelitian.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

NO	Pendidikan/Kelas	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	XI	33	41,3
2	XII	47	58,8
Total Responden		80	100

Sumber Data: Data Primer (Kuesioner) 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka, karakteristik responden yang berjumlah 80 orang dengan kelas XI berjumlah 31 orang dengan persentase 41,3%, kelas XII berjumlah 47 orang dengan persentase 58,8%. Berdasarkan pemaparan di atas

maka dapat di simpulkan bahwasanya jumlah responden lebih banyak terletak pada kelas XII.

2) Deskripsi Variabel Penelitian

Pengumpulan data mulai dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam hal ini, adapun yang kemudian menjadi responden atau sampel adalah siswa di SMA Negeri 11 Enrekang yang berjumlah 80 orang.

a. Penilaian Kegiatan Kultum (X)

Berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan kultum melalui kuesioner yang telah ditentukan diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kegiatan Kultum (X)

NO	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL	Mean
		1	2	3	4	5	
Siswa mendapatkan wawasan ilmu keislaman dari pelaksanaan kultum							
1.	Setelah mendengarkan kultum saya mendapatkan wawasan tentang ilmu keislaman	1	3	21	26	29	3,99
Siswa mengikuti pelaksanaan kultum setelah shalat berjamaah dengan baik dan tertib							
2.	Saya mendengarkan kultum dengan baik	2	2	27	25	24	3,83
3.	Saya mengikuti kegiatan kultum setelah shalat berjamaah dengan baik dan tertib	1	3	20	31	25	3,95
Siswa belajar di siplin tentang waktu							
4.	Saya mengambil air wudhu dengan tertib dan teratur	1	6	13	24	36	4,10
5.	Saya masuk di aula tepat waktu	3	4	14	29	30	3,98

Siswa mengintropeksi diri menjadi lebih baik setelah pelaksanaan kultum							
6.	Setelah mendengarkan kultum saya mengintropeksi diri untuk menjadi lebih baik	3	3	16	32	26	3,93
7.	Selama mendengarkan kultum saya menulis poin-poin yang dianggap penting	1	6	23	24	26	3,85
Siswa belajar menghormati orang yang sedang berbicara							
8.	Saya mendengarkan pemateri kultum yang sedang menjelaskan di depan	11	6	16	20	27	3,57
9.	Saya diam di saat guru sedang menjelaskan	1	3	16	38	22	3,96
Siswa menjadi termotivasi dan mengamalkan ilmu yang disampaikan oleh pembawa kultum							
10.	Saya termotivasi untuk mengamalkan ilmu yang disampaikan oleh pemateri kultum	2	4	15	27	32	4,03

Berdasarkan pada tabel deskripsi 4.8 tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai indikator tertinggi pada kegiatan kultum yakni terletak pada indikator nomor 4 dimana rata-rata responden memilih selalu dengan nilai tertinggi 4,10 sedangkan nilai mean terendah pada variabel kegiatan kultum di SMA Negeri 11 Enrekang terdapat pada nomor indikator 8 dengan nilai 3,57 dimana saya mendengarkan pemateri kultum yang sedang menjelaskan didepan.

b. Penilaian Pemahaman Ajaran Islam (Y)

Berdasarkan data yang didapatkan dari siswa melalui kuesioner yang telah di tentukan diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pemahaman Ajaran Islam (Y)

NO	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL	Mean
		1	2	3	4	5	
Berbakti kepada guru							
1.	Saya menerima nasehat dari guru	1	4	14	27	34	4,11
2.	Saya diam di saat guru sedang menjelaskan	2	4	15	27	32	4,03
Berbakti kepada orang tua							
3.	Saya senantiasa mendoakan kedua orang tua	2	3	16	27	32	4,05
4.	Saya patuh kepada apa yang di perintahkan oleh orang tua	2	5	15	28	30	3,98
Sopan satun							
5.	Saya senantiasa memberi salam kepada guru	3	4	16	29	28	3,93
Sikap jujur							
6.	Saya selalu jujur dalam belajar dan mengerjakan tugas sendiri dari guru	1	4	15	30	30	4,05
7.	Saya mengakui setiap kesalahan yang saya perbuat	2	2	16	29	30	4,02
Kedisiplinan							
8.	Ketika waktu shalat telah tiba saya segera melaksanakan shalat tanpa menunggu perintah dari orang tua	2	4	14	28	32	4,05
9.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan	1	2	15	29	33	4,13

Berdasarkan pada tabel 4.9 tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai indikator tertinggi pada variabel Pemahaman Ajaran Islam yakni terletak pada indikator nomor 9 dimana rata-rata responden memilih selalu dengan nilai tertinggi 4,13 terletak pada kategori sangat baik, sedangkan untuk nilai mean

terendah dimana saya senantiasa memberi salam kepada guru pada variabel Pemahaman Ajaran Islam terletak pada indikator nomor 5 dengan nilai 3,93 dengan kategori baik. Jadi dapat di simpulkan bahwa indikator yang paling berpengaruh terletak pada indikator kedisiplinan.

3) Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang di teliti. Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang kemudian akan di ukur.⁴⁵ Dengan demikian data penelitian akan dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,21 atau nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah data uji validitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Validitas		Keterangan
		R-hitung	R-tabel	
Kegiatan Kultum (X)	X.1	0,887	0,2199	Valid
	X.2	0,948	0,2199	Valid
	X.3	0,922	0,2199	Valid
	X.4	0,867	0,2199	Valid
	X.5	0,848	0,2199	Valid
	X.6	0,868	0,2199	Valid
	X.7	0,920	0,2199	Valid
	X.8	0,770	0,2199	Valid
	X.9	0,874	0,2199	Valid
	X.10	0,883	0,2199	Valid
Pemahaman Ajaran Islam(Y)	Y.1	0,955	0,2199	Valid
	Y.2	0,964	0,2199	Valid
	Y.3	0,968	0,2199	Valid
	Y.4	0,933	0,2199	Valid
	Y.5	0,927	0,2199	Valid
	Y.6	0,923	0,2199	Valid

⁴⁵ Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP. . 2009.

Variabel	No. Item	Validitas		Keterangan
		R-hitung	R-tabel	
	Y.7	0,899	0,2199	Valid
	Y.8	0,965	0,2199	Valid
	Y.9	0,907	0,2199	Valid

Bedasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa pada uji validitas dengan indikator kuesioner Kegiatan Kultum terhadap Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang, memperoleh hasil untuk keseluruhan nilai r- Hitung > r- Tabel yaitu 0,2199. Oleh sebab itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan di katakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu konsistensi atau kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang di mana merupakan suatu dimensi variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur Tingkat reliabel dari variabel kegiatan kultum dan pemahaman ajaran islam. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengukur Tingkat reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan *Alpha* dengan standarnya. Reabilitas suatu konstruk variabel di nyatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Untuk lebih jelasnya berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 21.

4.11 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reabilitas	Keterangan
Kegiatan Kultum (X)	0,963	0,60	Reliabel
Pemahaman Ajaran Islam (Y)	0,983	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 21 (Mei 2024)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mengenai variabel kegiatan kulturel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, variabel Kegiatan Kulturel dapat dikatakan reliabel. Pada variabel Pemahaman Ajaran Islam memiliki nilai *Conbach's Alpha* sebesar 0,983 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian variabel Pemahaman Ajaran Islam dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dapat dipercaya sebagai tolak ukur.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis data dan pengujian pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, untuk menguji sejauh mana Pengaruh Kegiatan Kulturel Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang. Pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS versi 21.

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.250	2.726		3.027	.003
	Kegiatan Kulturel (X)	.717	.068	.768	10.582	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Ajaran Islam(Y)

Sumber: Olah Data SPSS 21(Mei 2024)

Pada tabel di temukan persamaan regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = + 8,250 + 0,717(X)$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Pemahaman Ajaran Islam)

X = Variabel Bebas (Kegiatan Kultum)

a = Nilai Konstan

b = Nilai koefisien arah regresi

Berdasarkan pada uraian di atas, maka hasil persamaan konstanta sebesar 8.250 yang artinya jika jumlah Kegiatan Kultum (X) nilainya nol, maka Pemahaman Ajaran Islam (Y) nilainya sebesar 8.250 atau bernilai positif. Sedangkan untuk uji persamaan regresi menunjukkan hasil nilai koefisien yakni sebesar 0,717 yang artinya koefisien regresi bernilai positif. Sehingga dengan demikian bisa dikatakan bahwa pengaruh Kegiatan Kultum dan Pemahaman Ajaran Islam adalah positif. Artinya bahwa semakin sering dilakukan kegiatan kultum di SMA Negeri 11 Enrekang maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan meningkat. Berdasarkan pada hasil persamaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Kultum berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Ajaran Islam di SMA Negeri 11 Enrekang.

Adapun analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yakni antara lain sebagai berikut:

a. Uji Persial (uji t)

Tabel 4.13 Hasil Uji Persial (Uji t)

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Sig	Keterangan
Kegiatan Kultum	10,582	1,668	0,000	Signifikan

Sumber: Olah Data SPSS 21 (Mei 2024)

Berdasarkan hasil dari data uji t untuk menilai akibat dari variabel bebas yakni Kegiatan Kultum (X) terhadap variabel Ajaran Islam (Y). mengenai hasil uji t dari kedua variabel tersebut di tunjukkan pada tabel di mana keduanya saling berpengaruh, sehingga hasil dari uji t melalui perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel maka:

Jumlah variabel (n) : 2

Jumlah Responden : 80

Taraf signifikansi : 5% atau 0,05

Derajat bebas df : $n-k : 80-2 = 78$

Berdasarkan data uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikansi antara pengaruh Kegiatan Kultum dengan Pemahaman Ajaran Islam senilai 5% dengan jumlah *t hitung* $10,582 > 1,668$. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya jika antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan atau H_a di terima akan tetapi, jika *t hitung* < dari *t tabel* maka H_a di tolak dengan menyimpulkan jika variabel ini tidak signifikan atau berhubungan.

Pada tabel 4.13 di atas, maka dapat di simpulkan jika hubungan variabel independen dan variabel dependen data peneliti yakni dengan analisis t-hitung variabel Kegiatan Kultum(X) terhadap Pemahaman Ajaran Islam(Y) yaitu jumlah dari t hitung untuk variabel senilai 10,582 sedangkan untuk besaran t tabel senilai 1,668. Yang artinya $t \text{ hitung } (10,582) > (1,668)$ dengan jumlah signifikansi yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima dengan kata lain variabel Kegiatan Kultum (X) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Ajaran Islam (Y).

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kegiatan Kultum dan secara stimulant terhadap Pemahaman Ajaran Islam antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.584	5.357

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Kultum(x)

Sumber: Olah Data SPSS 21 (Mei 2024)

Berdasarkan pada pengolahan data di atas maka dapat dilihat bahwa data yang diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,589 dalam hal ini 58,9% dari sumbangan variabel dependen (Pemahaman Ajaran Islam) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Kegiatan Kultum) sedangkan sisanya sebesar 41,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang. Maka penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden dan kemudian mengumpulkan kembali dengan melihat angka-angka uji statistik pada halaman sebelumnya, bisa diketahui bahwa kegiatan kultum mempunyai hubungan sebab akibat yang dilaksanakan di SMA

Negeri 11 Enrekang, dengan harapan bisa meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam yang akan menuai hasil yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam di SMA Negeri 11 Enrekang memiliki hubungan yang baik yakni dengan nilai korelasi sebesar 0,768. Sementara itu, prediksi perubahan skor Pemahaman Ajaran Islam di SMA Negeri 11 Enrekang, apabila skor Kegiatan Kultum mengalami perubahan yang dapat diketahui dengan persamaan regresi $Y = 8.250 + 0,717X$, koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel Kegiatan Kultum (X) dengan variabel Pemahaman Ajaran Islam (Y), dalam hal ini setiap terjadi peningkatan Kegiatan Kultum maka akan di ikuti oleh peningkatan Pemahaman Ajaran Islam. Artinya semakin sering Kegiatan Kultum di laksanakan di SMA Negeri 11 Enrekang maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya jika Kegiatan Kultum jarang di laksanakan di SMA Negeri 11 Enrekang maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan menurun.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan kultum setelah shalat berjamaah terhadap pemahaman ajaran islam bagi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang sebesar 58,9% sedangkan besarnya pengaruh dari variabel lain yakni 41,1% yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Hamdanah (2020) bahwa secara bersama-sama kegiatan kultum dan sholat dzuhur berjamaah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan akhlakul karima siswa SMP Negeri 30 Mukomuko.

Diperkuat penelitian Siti Hawah (2021) bahwa pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan kulturel di SD Negeri 17 Pangkal Pinang cukup baik dan berjalan dengan jadwal atau program yang dibuat. Penelitian Muh.Salim (2022) bahwa pembinaan sopan santun siswa melalui kegiatan kulturel di SMP Negeri 12 Tarakan sudah cukup baik dan berjalan dengan jadwal dan program yang dibuat, dan penerapan etika sopan santun yang dilakukan guru juga berjalan dengan baik. Muhammad Hanapi (2022) bahwa kegiatan pembiasaan kulturel bagi siswa di SDN 1 Nanggela Mandirancan cukup efektif dalam membentuk karakter siswa yang mandiri dan disiplin.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kultum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa di SMA Negeri 11 Enrekang. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis nilai t-hitung kegiatan kultum $10,582 > t\text{-tabel}$ yakni 1,668 dengan nilai sig sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikan } (0,05)$. Dalam artian bahwa variabel Kegiatan Kultum dapat meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa, maka semakin sering Kegiatan Kultum di laksanakan maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya jika Kegiatan Kultum jarang di laksanakan maka Pemahaman Ajaran Islam juga akan menurun.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang, adapun saran yang akan penulis sampaikan yaitu:

1. **Saran teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Enrekang, maka dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa.

2. Saran praktis

- a) Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat mendukung kegiatan kultum setelah shalat berjamaah di SMA Negeri 11 Enrekang sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.
- b) Kepada SMA Negeri 11 Enrekang meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Kultum dengan Pemahaman Ajaran Islam bagi siswa akan tetapi diharapkan agar Kegiatan Kultum sering dilaksanakan agar Pemahaman Ajaran Islam terus meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya.
- Artikel, Info, 'UNES Journal of Education Sciences Mathematics Learning Outcomes Class Iv At Sd Inpres 5', 7.May (2023).
- Azhar, Al. (2003). *'Implementasi Amar Ma'ruf Nahimunkar Dalam Kehidupan Sosial Berdasarkan Kajian Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat'*, *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7.1.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. (2022). *'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan'*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra.
- Djollong, Andi Fitriani. (2014). *'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif(Technique Of Quantitative Research)'*, *Istiqra'*, 2.1.
- Endang Saifuddin Anshari. (2004). *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Eriyanto. (2022). *'Pembentukan Karakter Melalui Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Pendidikan Agama Islam'*, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 02.08.
- Fatih, Muhammad. (2019). *'Matsal Dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi Atas Hadits Tentang Perumpamaan Teman Yang Baik Dan Teman Yang Buruk'*, *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 3.1.
- Hakim, Arif Rahman, Amalia Alfitrianingrum, Fadel Ehsan Hanafi, Sahidin Sahidin, and Yerin Tri Agustina. (2022). *'Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Jenangan'*, *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3.2.
- Halimah, Ade, Stai Kh, E Z Muttaqien, and Dede Supendi. (2023). *'Program Pembiasaan Shalat Berjama ' Ah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus A . Pendahuluan Pondok Pesantren Merupakan Salah Satu Lembaga Pendidikan Yang Ada Di Indonesia , Dan Sudah Terseba'*, 4.02 .84.
- Hawa, Siti, Syarifah Syarifah, and Muhamad Muhamad. (2021). *'Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Di SD Negeri 17 Pangkalpinang'*, *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4.2 .
- Heryana. (2020) *metode penelitian kuantitatif*, *Jurnal Pendidikan Tambusai* .
- Hikmah. (2020). *Jurnal, 'Paradigm'*, *Computer Graphics Forum*, 39.1.

- <https://m.bernas.id/51623-manfaat-kultum-zuhur/html>. di akses pada tanggal 14 September pukul 16:50
- Husna, Faiqatul. (2018). 'Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Di Mts Yapink 1 Tambun-Bekasi', *Waratsah*, 04.02.
- Izzah, Ismatul. (2018) 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5.1.
- Izzan, Ahmad, and Nopi Oktaviani. (2022). 'Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa', *Jurnal Masagi*, 01.
- Ono, Sugi. (2020). 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5.1. 59.
- Muhammad Syaltul. (2004) *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, h. 40.
- Purwanto, Nfn. (2019). 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 .
- Satara, Asifa, Amiroh Amiroh, and Arina Athyallah. (2022). 'Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang', *Al-Miskawaih*, 3.1, 20.
- Sholihah, 'Amilatu. (2020). 'Analisis Ibdal Dalam Al-Qur'an Perspektif Abu Hayyan Al-Andalusia an-Naysaburi Dan an-Nasafi', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 1.9,205.
- Syakir, Jamaluddin. (2010). *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Wahab Syakhrani, Abdul, and Muhammad Rivaldi Yudistira. (2022). 'Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin', *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2.3, 6.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. (2021) 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2.
- Yanda, Thio Apri, and Al Ikhlas. (2022). 'Implementasi Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa', *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.3.

RIWAYAT HIDUP



Asmiani, Lahir Pada Tanggal 10 Oktober 2001 di To'Kuang Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Penulis Merupakan Anak Ketiga dari Empat Bersaudara, Buah Cinta dari Pasangan Safar dan Nurdiana. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar (SD) di SDN 155 Lombok pada tahun 2014 kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Alla selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 11 Enrekang selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai program S1 Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat rahmat Allah SWT dan doa restu kedua orang tua dan dukungan dari seluruh sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada tahun 2024 dengan judul skripsi” Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang”



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin dan Surat Balasan Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBARA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alaiddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 866588 Makassar 90221 e-mail: jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3272/05/C.4-VIII/1/1445/2024 09 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 Jumadil akhir 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1797/FA/05/A.2-1/1/45/24 tanggal 9 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

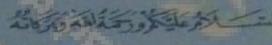
Nama : ASMIANI
 No. Stambuk : 10519 1108220
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEGIATAN KULTUM SETELAH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PEMAHAMAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Januari 2024 s/d 12 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

01-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 570/S.01/PTSP/2024

Kepada Yth.

Lampiran : -

Kepala Dinas Pendidikan Prov.
Sulawesi Selatan

Perihal : Izin penelitian

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3272/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 09 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ASMIANI
Nomor Pokok : 105194108220
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Al-Azuddin No. 259, Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENGARUH KEGIATAN KULTUM SETELAH SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMAHAMAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tol. 12 Januari s/d 12 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/689/DPMPTSP/ENR/IP/1/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ASMIANI

Nomor Induk Mahasiswa	: 105191108220
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: DUSUN MARUSA MUNDAN
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 11 ENREKANG
Anggota/Pengikut	:

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PENGARUH KEGIATAN KULTUM SETELAH SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMAHAMAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2024-01-15 s/d 2024-03-15**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dan maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
15/01/2024 10:56:27
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULLU ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini difandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 11 ENREKANG
AKREDITASI "B" NPSN : 69774867

Alamat : Jl. Poros Kofu Baroko Desa Masalle Kec. Masalle Kab Enrekang, Sul Sel No 0420 - 91754
Website: www.sman11enrekang.sch.id Email : sman1masalle@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 421/009-UPT SMA 11/EKG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

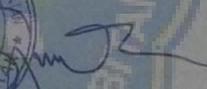
Nama : SAPARUDDIN, S.Pd., M.A
NIP : 19850728 201001 1 021
Pangkat/Gol. : Pembina IV a
Jabatan : Kepala UPT Satuan Pendidikan

Menerangkan bahwa saudara

Nama : ASMIANI
NIM : 105191108220
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Waktu Penelitian : 15 Januari S/D 15 Maret 2024

Telah kami berikan izin untuk mengadakan penelitian di SMA NEGERI 11 ENREKANG Kabupaten Enrekang, Dengan judul penelitian yaitu: "PENGARUH KEGIATAN KULTUM SETELAH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PEMAHAMAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Januari 2024
Kepala UPT Satuan Pendidikan,

SAPARUDDIN, S.Pd., M.A
NIP.19850728.201001.1.021



Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Siswa Siswi/ Responden

Di Tempat

Sebelumnya saya berterima kasih atas kesediaan siswa siswi untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya serta menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka menyusun Skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang”** kontribusi yang responden berikan akan sangat bermanfaat bagi peneliti.

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pernyataan. Perlu siswa siswi ketahui bahwa keberhasilan peneliti ini sangat tergantung dari partisipasi siswa siswi dalam menjawab semua pernyataan secara terbuka, jujur dan apa adanya. jawaban tidak akan mempengaruhi nilai siswa siswi dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah. Sesuai kode etik penilaian, jawaban siswa siswi akan saya jaga.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan siswa siswi yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Penulis

Asmiani

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Pendidikan/ Kelas :

Petunjuk dasar pengisian kuesioner

1. Diharapkan kuesioner ini di isi oleh siswa dengan menjawab semua pernyataan yang sudah disediakan.
2. Dalam menjawab kuesioner di usahakan semua kolom terisi.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
4. Adapun petunjuk pengisian angket yang terdiri dari 5 jawaban alternatif yakni:

Klasifikasi	Keterangan	Jawaban
TP	Tidak Pernah	1
JR	Jarang	2
KK	Kadang-Kadang	3
SR	Sering	4
SL	Selalu	5

Kuesioner Kultum (X)

NO	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL	Mean
Siswa mendapatkan wawasan ilmu keislaman dari pelaksanaan kultum							
1.	Setelah mendengarkan kultum saya mendapatkan wawasan tentang ilmu keislaman						
Siswa mengikuti pelaksanaan kultum setelah shalat berjamaah dengan baik dan tertib							
2.	Saya mendengarkan kultum dengan baik						
3.	Saya mengikuti kegiatan kultum setelah shalat berjamaah dengan baik dan tertib						
Siswa belajar di siplin tentang waktu							
4.	Saya mengambil air wudhu dengan tertib dan teratur						
5.	Saya masuk di aula tepat waktu						
Siswa mengintropeksi diri menjadi lebih baik setelah pelaksanaan kultum							
6.	Setelah mendengarkan kultum saya mengintropeksi diri untuk menjadi lebih baik						
7.	Selama mendengarkan kultum saya menulis poin-point yang di anggap penting						
Siswa belajar menghormati orang yang sedang berbicara							
8.	Saya mendengarkan pemateri kultum yang sedang menjelaskan di depan						
9.	Saya diam di saat guru sedang menjelaskan						

Siswa menjadi termotivasi dan mengamalkan ilmu yang di sampaikan oleh pembawa kultum					
10.	Saya termotivasi untuk mengamalkan ilmu yang disampaikan oleh pemateri kultum				



Kuesioner Pemahaman Ajaran Islam(Y)

NO	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL	Mean
Berbakti kepada guru							
1.	Saya menerima nasehat dari guru						
2.	Saya diam di saat guru sedang menjelaskan						
Berbakti kepada orang tua							
3.	Saya senantiasa mendoakan kedua orang tua						
4.	Saya patuh kepada apa yang di perintahkan oleh orang tua						
Sopan satun							
5.	Saya senantiasa memberi salam kepada guru						
Sikap jujur							
6.	Saya selalu jujur dalam belajar dan mengerjakan tugas sendiri dari guru						
7.	Saya mengakui setiap kesalahan yang saya perbuat						
Kedisiplinan							
8.	Ketika waktu shalat telah tiba saya segera melaksanakan shalat tanpa menunggu perintah dari orang tua						
9.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan						



Lampiran 3

Identitas Responden

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan/Kelas
1	Junar	Perempuan	17	SMA/ XI
2	Suci Aulia Rahma Lora	Perempuan	17	SMA/ XII
3	Sitti Amina	Perempuan	17	SMA/ XII
4	Farah Nabila Sari	Perempuan	16	SMA/ XI
5	Putri Awaliyah Rading	Perempuan	18	SMA/ XII
6	Armila Nadira Alauddin	Perempuan	18	SMA/ XII
7	Rahma Aliyah Safira	Perempuan	18	SMA/ XII
8	Fitri Azizah	Perempuan	18	SMA/ XII
9	Rosmayanti	Perempuan	18	SMA/ XII
10	Az-Zahra	Perempuan	18	SMA/ XII
11	Nabila	Perempuan	17	SMA/ XII
12	Marhani	Perempuan	17	SMA/ XII
13	Rita Amisyah	Perempuan	16	SMA/ XI
14	Juwanda	Laki-Laki	16	SMA/ XI
15	Suci Aliyah Rahmadani	Perempuan	18	SMA/ XII
16	Nur Halisa	Perempuan	18	SMA/ XII
17	Hamid Harjun	Laki-Laki	17	SMA/ XI
18	Nurilmi Vahira	Perempuan	17	SMA/ XI
19	Citra Ayu Adelia	Perempuan	16	SMA/ XI
20	ST. Rabiatul Wahidania	Perempuan	18	SMA/ XII
21	Zulma Ida Wahda	Perempuan	18	SMA/ XII
22	Lita Puspita	Perempuan	17	SMA/ XII
23	Muhammad Aril	Laki-Laki	18	SMA/ XII
24	Anwar Muchsin Syam	Laki-Laki	18	SMA/ XII
25	Muh. Fauzan	Laki-Laki	18	SMA/ XII
26	Al Walfajrin	Laki-Laki	18	SMA/ XII
27	Suparman	Laki-Laki	18	SMA/ XII
28	Muh. Alif Faqih	Laki-Laki	18	SMA/ XII
29	Lutfia Sumarlin	Perempuan	18	SMA/ XII
30	Hajra Amang	Perempuan	18	SMA/ XII
31	Fatmawati	Perempuan	18	SMA/ XII
32	Fikri Afif Naufal	Laki-Laki	19	SMA/ XII

33	Aldino Khairil Anwar	Laki-Laki	19	SMA/ XII
34	Muslim Nur Ramdhan	Laki-Laki	19	SMA/ XII
35	Nabila Bahar	Perempuan	17	SMA/ XII
36	Jasmin	Laki-Laki	18	SMA/ XII
37	Abdiansyah Hamid	Laki-Laki	18	SMA/ XII
38	Asrul	Laki-Laki	18	SMA/ XII
39	M. Andy Wawan	Laki-Laki	18	SMA/ XII
40	Muh. Rezki Ramadhan	Laki-Laki	18	SMA/ XII
41	Firman	Laki-Laki	18	SMA/ XII
42	Ramadan	Laki-Laki	18	SMA/ XII
43	Risnawati	Perempuan	17	SMA/ XI
44	Putri Sakinah	Perempuan	17	SMA/ XI
45	Marsya Aliyah Rahmadani	Perempuan	16	SMA/ XI
46	Alwi Muhiddin	Laki-Laki	17	SMA/ XI
47	Muhammad Akram	Laki-Laki	17	SMA/ XI
48	Multazam	Laki-Laki	17	SMA/ XI
49	Muhammad Irfan Rahim	Laki-Laki	19	SMA/ XII
50	Nuyhidayah	Perempuan	18	SMA/ XI
51	Fitriah Alfaizah	Perempuan	17	SMA/ XII
52	Siska Andayani	Perempuan	17	SMA/ XII
53	Alizah	Perempuan	17	SMA/ XII
54	Sitti Hardianti	Perempuan	17	SMA/ XII
55	Mariati	Perempuan	18	SMA/ XII
56	Gita Pagita	Perempuan	18	SMA/ XII
57	Nur Padila	Perempuan	18	SMA/ XII
58	Muchlisa	Perempuan	18	SMA/ XII
59	Sri Nurmiati	Perempuan	18	SMA/ XII
60	Mirna Sahara	Perempuan	17	SMA/ XI
61	Yulita	Perempuan	17	SMA/ XI
62	Wilda Warahma	Perempuan	17	SMA/ XI
63	Fitrah Haliza	Perempuan	17	SMA/ XI
64	Aldi Wahyu Pratama	Laki-Laki	17	SMA/ XI
65	Heisa Sasmita	Perempuan	16	SMA/ XI
66	Muh. Fadhil. M	Laki-Laki	16	SMA/ XI
67	Muh. Fauzan	Laki-Laki	19	SMA/ XII
68	Rahmad	Laki-Laki	19	SMA/ XII
69	Aswan	Laki-Laki	17	SMA/ XI
70	Relita Sari R	Perempuan	17	SMA/ XI
71	Dela Puspita Sari	Perempuan	18	SMA/ XI
72	Irnowati	Perempuan	17	SMA/ XI
73	Sri Yera Nur Ainun	Perempuan	17	SMA/ XI

74	Amanda Sari	Perempuan	17	SMA/ XI
75	Shelsy Safitri	Perempuan	17	SMA/ XI
76	Siti Nur Lisdayanti	Perempuan	17	SMA/ XI
77	Nasradifa	Perempuan	16	SMA/ XI
78	Awal Chairan	Laki-Laki	16	SMA/XI
79	Jusman	Laki-Laki	16	SMA/XI
80	Syira Afriani Syam	Perempuan	16	SMA/ XI



2	2	2	2	2	2	2	2	5	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
5	4	5	5	4	5	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	3	4	5	3	4	4	36

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27



Lampiran 5

Lampiran Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	29	36.3	36.3	36.3
Perempuan	51	63.7	63.7	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid XI	33	41.3	41.3	41.3
XII	47	58.8	58.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

X8	Pearson Correlation	.652**	.812**	.674**	.454**	.423**	.514**	.843**	1	.569**	.662**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X9	Pearson Correlation	.773**	.791**	.801**	.756**	.754**	.737**	.794**	.569**	1	.770**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X10	Pearson Correlation	.700**	.790**	.756**	.823**	.740**	.757**	.751**	.662**	.770**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.887**	.948**	.922**	.867**	.848**	.868**	.920**	.770**	.874**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.891 ** .000 80	.932 ** .000 80	.911 ** .000 80	.910 ** .000 80	.905 ** .000 80	.882 ** .000 80	.859 ** .000 80	1 80	.849 ** .000 80	.965** .000 80
Y9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.869 ** .000 80	.845 ** .000 80	.860 ** .000 80	.801 ** .000 80	.818 ** .000 80	.818 ** .000 80	.817 ** .000 80	.849 ** .000 80	1 80	.907** .000 80
TOTAL	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.955 ** .000 80	.964 ** .000 80	.968 ** .000 80	.933 ** .000 80	.927 ** .000 80	.923 ** .000 80	.899 ** .000 80	.965 ** .000 80	.907 ** .000 80	1 80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7: Uji Reabilitas

Uji Reabilitas

Kegiatan Kultum (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.24	64.994	.860	.958
X2	35.39	63.582	.934	.955
X3	35.28	64.911	.904	.957
X4	35.13	64.440	.834	.959
X5	35.24	64.310	.810	.960
X6	35.29	64.461	.835	.959
X7	35.38	63.579	.899	.957
X8	35.65	62.003	.693	.969
X9	35.26	66.373	.847	.959
X10	35.19	64.180	.853	.958

Uji Reabilitas

Pemahaman Ajaran Islam (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	32.2750	54.759	.944	.980
Y2	32.3500	53.825	.953	.979
Y3	32.3375	54.024	.959	.979
Y4	32.4000	54.167	.914	.981
Y5	32.4500	53.972	.905	.981
Y6	32.3375	55.467	.903	.981
Y7	32.3625	55.323	.872	.982
Y8	32.3375	53.897	.955	.979
Y9	32.2500	56.291	.885	.982

Lampiran 8

UJI SPSS PENELITIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.250	2.726		3.027	.003
	Kegiatan Kultum (X)	.717	.068	.768	10.582	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Ajaran Islam(Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.584	5.357

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Kultum (X)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3212.977	1	3212.977	111.980	.000 ^b
Residual	2238.011	78	28.692		
Total	5450.988	79			

a. Dependent Variable: Pemahaman Ajaran Islam(Y)

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Kultum (X)

Lampiran 9 Nilai R Product Moment

Nilai (r) Product moment untuk tarap signifikan tertentu

df	0.1	0.05	0.02	0.01
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.248	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.288	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.315
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.306
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.194	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.27	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732

Lampiran 10 Nilai t Tabel

d.f	<i>t</i> 0.10	<i>t</i> 0.05	<i>t</i> 0.025	<i>t</i> 0.01	<i>t</i> 0.005
75	1,295	1,668	1,995	2,383	2,650
76	1,294	1,668	1,995	2,382	2,649
77	1,294	1,668	1,994	2,382	2,649
78	1,294	1,668	1,994	2,381	2,648
79	1,294	1,668	1,994	2,381	2,647
80	1,294	1,667	1,993	2,380	2,647
81	1,294	1,667	1,993	2,380	2,646
82	1,294	1,667	1,993	2,379	2,645
83	1,294	1,667	1,992	2,379	2,645
84	1,294	1,667	1,992	2,378	2,644
85	1,294	1,666	1,992	2,378	2,643
86	1,293	1,666	1,991	2,377	2,643
87	1,293	1,666	1,991	2,377	2,642
88	1,293	1,666	1,991	2,376	2,641
89	1,293	1,666	1,990	2,376	2,641
90	1,293	1,666	1,990	2,375	2,640
91	1,293	1,665	1,990	2,375	2,639
92	1,293	1,665	1,989	2,374	2,639
93	1,293	1,665	1,989	2,374	2,638
94	1,293	1,665	1,989	2,373	2,637
95	1,293	1,665	1,988	2,373	2,637
Inf.	1,292	1,665	1,988	2,372	2,636

Lampiran 11: Dokumentasi di SMA Negeri 11 Enrekang

Gambar 1 : Dokumentasi Bersama Para Guru di SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 2 : Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 3 : Dokumentasi Pembagian dan Pengisian Kuesioner Oleh Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 4 : Dokumentasi Pengembalian Kuesioner Oleh siswa di SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 5: Dokumentasi Kultum Oleh Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 6 : Tampak depan SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 7 : Tampak depan ruang kelas SMA Negeri 11 Enrekang



Gambar 8 : Musholah SMA Negeri 11 Enrekang





Letter of Acceptance

Asmiani, dkk.

No. Artikel: 01.019/Synthesis Journal/1/2024
Tanggal Diterima: 28 September 2024

Synthesis Journal:
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.
Sdr. Asmiani¹, Andi Mulawakkan Firdaus², Ya'kub³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengan judul:

“Pengaruh Kegiatan Kultum Setelah Shalat Berjamaah Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri 11 Enrekang”

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada **Vol. 1 No. 3, Oktober 2024.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Jumadil Awal 1446 H
30 September 2024 M



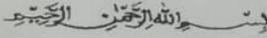
Editor In Chief

Synthesis Journal
JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

Sari, S.E.Sy., M.F.
NIDN. 0906129201

Lampiran 12: Hasil Turnitin Per Bab


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Asmiani
 Nim : 105191108220
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juli 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nursinan, S.Hum, M.I.P
 NDM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Asmiani 105191108220 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jul-2024 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415486747

File name: BAB_I_-_2024-07-12T090706.350.docx (22.98K)

Word count: 805

Character count: 5200

Asmiani 105191108220 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Puslitbang Lektor Kementerian Agama Student Paper	3%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.nscpolteksby.ac.id Internet Source	1%
6	Septevan Nanda Yudisman. "HUKUM BERJENGGOT DALAM ISLAM: KAJIAN TERHADAP FENOMENA JENGGOT SEBAGAI FASHION DALAM TEORI SOSIAL", Profetika: Jurnal Studi Islam, 2021 Publication	1%

Asmiani 105191108220 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jul-2024 09:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2415487014
File name: BAB_II_-_2024-07-12T090706.267.docx (61.34K)
Word count: 2709
Character count: 17647

Asmiani 105191108220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Siti Hawa, Syarifah Syarifah, Muhamad Muhamad. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2021 Publication	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
7	ia801805.us.archive.org Internet Source	<1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	



		<1 %
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
12	psikologiviny.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	tr.scribd.com Internet Source	<1 %
14	alhassanain.org Internet Source	<1 %
Exclude quotes <input type="checkbox"/>		
Exclude bibliography <input type="checkbox"/>		
Exclude matches <input type="checkbox"/>		

Asmiani 105191108220 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jul-2024 09:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415487163

File name: BAB_III - 2024-07-12T090703.686.docx (27.57K)

Word count: 1393

Character count: 8986

Smiani 105191108220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to unars Student Paper 2%
- 2 repository.unpas.ac.id Internet Source 2%
- 3 repository.radenintan.ac.id Internet Source 2%
- 4 eprints.unm.ac.id Internet Source 2%

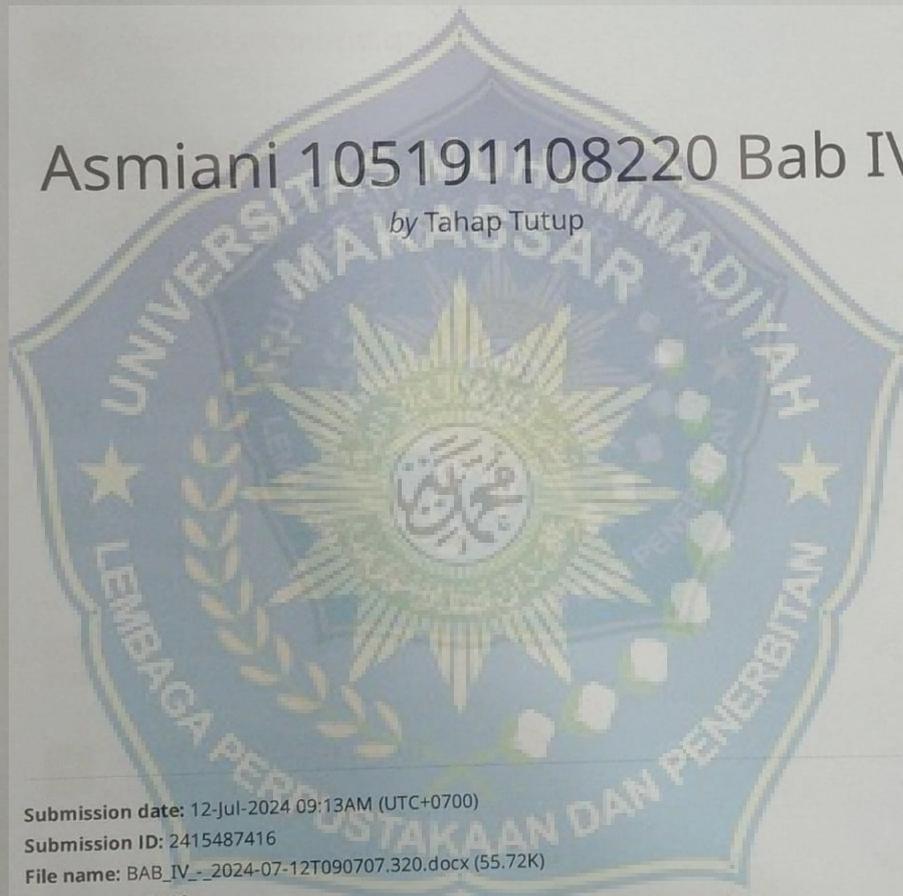
Exclude quotes On Exclude matches 2%

Exclude bibliography On



Asmiani 105191108220 Bab IV

by Tahap Tutup



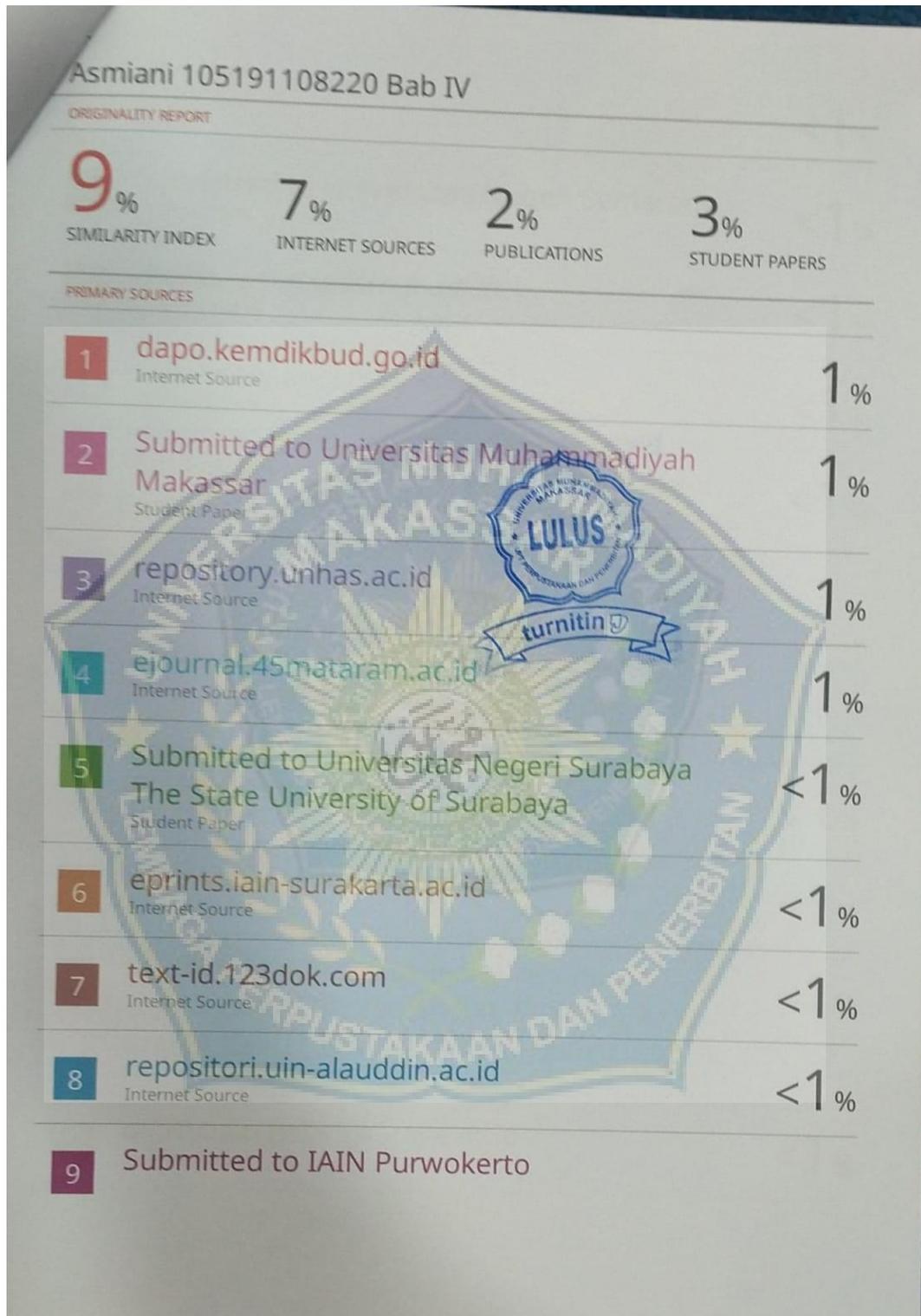
Submission date: 12-Jul-2024 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415487416

File name: BAB_IV_-_2024-07-12T090707.320.docx (55.72K)

Word count: 3928

Character count: 22560



	Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
13	Siti Fatimah, Fredy Jayen, Abdul Kadir, Noor Aida Fatia. "The Influence of Leadership, Wages and Motivation on the Performance of Daily/wholesale Workers at Pt. Dwima Intiga, Tapin Regency", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2023 Publication	<1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
16	J O Ekberg. "Classification of resonance transitions in Ge XIX, Se XXI, Sr XXV, Y XXVI and Zr XXVII", Physica Scripta, 08/01/1992 Publication	<1 %
17	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %



18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
20	123dok.com Internet Source	<1%
21	inspektorat.landakkab.go.id Internet Source	<1%
22	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1%
23	core.ac.uk Internet Source	<1%
24	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1%
25	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	<1%
26	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Asmiani 105191108220 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jul-2024 09:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 2415487578
File name: BAB_V_-_2024-07-12T090704.596.docx (20.32k)
Word count: 370
Character count: 2319

Asmiani 105191108220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jimfeb.ub.ac.id Internet Source		3%
2	kodam-wirabuana.mil.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



